

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang kebermaknaan hidup lansia di Panti Wreda As-Salaam dalam berupa deskripsi tentang kebermaknaan hidupnya, problematika dalam mencapai kebermaknaan hidup, ketercapaian tugas perkembangannya dan upaya pengasuh dalam membantu lansia menemukan makna hidupnya.

Kondisi kebermaknaan hidup pada subjek 1, subjek 2 dan subjek 3 adalah adanya usaha untuk mengubah hal-hal menjadi lebih baik terutama pada kesehatan. Ketiga subjek tersebut melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menjaga kesehatan dan kebahagiaannya. Sementara itu, kondisi kebermaknaan hidup pada subjek 4 adalah adanya keinginan untuk bermartabat untuk dirinya, orang lain dan Tuhan dikarenakan subjek 4 memiliki prinsip hidup untuk selalu berbuat baik kepada sesama. Subjek 4 berfokus pada tujuan akhir kehidupan yaitu akherat. Dengan demikian, terlihat perbedaan kebermaknaan hidup lansia di Panti Wreda As-Salaam. Faktor-faktor yang mempengaruhi lansia dalam menemukan makna hidup diantaranya dengan menerapkan pola pikir positif dan sikap spiritual dengan mendekati diri kepada Tuhan dengan cara berdoa, berzikir, mengikuti kegiatan keagamaan dan sebagainya.

Dalam proses menemukan kebermaknaan hidup, peneliti melihat dari setiap tahap tugas perkembangannya. Keempat subjek mampu melewati setiap tugas perkembangannya, walaupun dalam kecepatan yang berbeda-beda. Pencapaian tugas perkembangan dapat mempengaruhi cara lansia menemukan makna hidupnya. Dengan demikian, penyesuaian diri lansia di Panti Wreda As-Salaam cukup baik. Lansia yang dapat menyelesaikan tugas perkembangan juga dapat menemukan makna hidupnya.

Adanya Panti Wreda merupakan wujud pelayanan sosial yang diberikan kepada lansia sehingga lansia dapat menjalankan proses masa tuanya sesuai dengan fungsinya. Dalam hal ini upaya pengasuh dalam membantu lansia menemukan makna hidup adalah dengan memenuhi kebutuhan hidup, kebutuhan fisik, kebutuhan sosial dan kebutuhan spiritual. Melalui pelayanan pengasuh Panti Wreda maka pemenuhan kebutuhan hidup yang dibutuhkan oleh lansia dalam rangka mencapai kebermaknaan hidupnya dapat terpenuhi dengan baik, dan lansia dapat menemukan kebahagiaan.

B. Saran

1. Bagi Lansia

Sebaiknya nilai-nilai kehidupan yang baik dan sudah tertanam di kehidupan terus dikembangkan. Nilai-nilai kehidupan tersebut untuk mengajarkan dan menanamkan kepada orang lain mengenai makna hidup yang sesungguhnya.

2. Bagi Lembaga

Pelayanan Panti Wreda As-Salaam perlu lebih ditingkatkan lagi. Meningkatkan pelayanan, fasilitas panti, kinerja dalam merawat lansia sehingga dapat membuat lansia merasa nyaman dan mudah dalam memaknai hidupnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian terdahulu bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber dalam menemukan makna hidup peneliti.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dalam merawat lansia serta pentingnya kehidupan masa tua.